

Pelatihan Pembuatan Slide Presentasi Power Point Secara Interaktif

Sri Yanna^{1*)}, Ristawati²⁾, Mirza³⁾, Chaeroen Niesa⁴⁾

^{1,2,3,4}Dosen Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) - Bireuen

*) email: sriyanna01@gmail.com

DOI:
10.51179/ajce.v1i1.1401

Article history

Received:
July 26, 2022
Revised:
August 04, 2022
Accepted:
August 06, 2022

Keywords:
*PowerPoint,
presentation slides,
interactive*



© 2022
Oleh authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE). Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

ABSTRACT: *Improving skills is one way to improve the quality of human resources. One form of skill that may be needed by everyone is presentation technique. Both in business activities, education, and organizations. Interesting presentation techniques with the help of Power Point will be able to increase the audience's interest in the ideas presented. This presentation technique training is intended for teachers of SMA Negeri 1 Jeumpa. The methods used in this community service are lectures, direct practice with computers and with direct assistance so that participants can be faster and focus on making interesting presentations. The implementation of this community service can be said to be successful, because of the suitability of the material to the needs of the participants, the positive response from the participants and the wishes of the participants where the training took place to be developed with other topics. which can improve the standard of living of the surrounding community.*

ABSTRAK: Peningkatan keterampilan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk keterampilan yang mungkin dibutuhkan oleh semua orang adalah teknik presentasi. Baik dalam kegiatan bisnis, Pendidikan, ataupun organisasi. Teknik presentasi yang menarik dengan bantuan *Power Point* akan bisa meningkatkan minat peserta (*audience*) terhadap gagasan/ ide yang dibawakan. Pelatihan teknik presentasi ini ditujukan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Jeumpa. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, praktek langsung dengan komputer dan dengan pendampingan langsung agar peserta lebih cepat dan focus dalam pembuatan presentasi yang menarik. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bisa dibilang berhasil, karena kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, respon positif dari peserta serta keinginan dari peserta tempat berlangsungnya pelatihan agar dikembangkan dengan topik yang lain yang bisa mengangkat taraf hidup masyarakat sekitar mereka.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dengan mendasarkan pada perkembangan teknologi khususnya dibidang Pendidikan teknologi informasi (TIK). Media yang menunjang proses pembelajaran semakin beragam dan menarik. Hal yang paling klasik dan sering digunakan selain tersedia di semua perangkat komputer adalah program Microsoft Power Point.

Microsoft Power Point adalah aplikasi untuk membuat slide presentasi yang menarik, karena tersedia menu dan perangkat interaktif tersebut. Ini semua berpulang pada keahlian penggunanya. Oleh karenanya, pelatihan membuat presentasi dengan efek dan animasi menggunakan Microsoft Power Point, akan mempelajari tentang bagaimana membuat efek & animasi menggunakan tools yang sudah ada pada Microsoft Power Point, sehingga slide presentasi para pengguna aplikasi ini menjadi sangat menarik.

Hadirnya berbagai media presentasi diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah atau Lembaga Pendidikan lainnya. Satu dari proses belajar dan pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah media presentasi. Dari sekian banyak program untuk media presentasi, satu diantaranya adalah Microsoft power point, selain mudah digunakan program ini juga mampu menampilkan tanyangan slide dengan efek *animation* dan efek *transision* dengan fasilitas yang berlimpah menjadikan program ini sangat cocok jika digunakan oleh pendidik dalam mempresentasikan materi pelajaran di depan kelas dengan media yang mumpuni.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Menurut Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendingring terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Miarso, 2004). Purnomo (1996), menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terdapat sumber pesan, penerima pesan, dan pesan, yaitu materi pembelajaran.

Presentasi merupakan suatu bentuk komunikasi dalam kegiatan berbicara di depan orang banyak, seperti guru di depan kelas dengan peserta didiknya. Presentasi adalah pewmberian materi dan atau topik pengajuan kegiatan, pendapat atau informasi kepada orang lain. Tujuan dari presentasi dari semua jenis, misalnya, untuk memberi ilmu dan masukan pengetahuan tertentu, membujuk untuk menginformasikan atau juga untuk meyakinkan suatu bahasan atau perkara. Untuk menjadi baik menyajikan, orang sering belajar kepada ahli presentasi. Juga, ada banyak pembicara terkenal yang sering diamati oleh orang-orang yang ingin tahu bagaimana berbicara di depan umum. Berbicara keterampilan di depan penonton sangat penting bagi siapa pun yang ingin maju. Banyak manajer, tenaga penjualan, dan seorang guru yang menjadi terkenal melalui keterampilan yang sukses dengan presentasinya. Presentasi memiliki beberapa tujuan umum, antara lain: untuk memberi informasi, seperti menginformasikan ide, pemikiran, produk, program, atau topik tertentu. Untuk memotivasi, seperti oleh motivator atau atasan kepada bawahan, guru keada murid, dosen kepada mahasiswa, pelatih (trainer) kepada audiens pelatihan, melakukan presentasi tentang sesuatu yang akan diharapkan (Yuri Ariyanto, dkk; 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, membuat media presentasi yang menarik memang sangat membantu guru menyampaikan materi pelajaran dan dapat memudahkan peserta didik (siswa/mahasiswa) dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, Tim pengabdian dari Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen, bermaksud untuk memberikan pelatihan kepada guru SMA Negeri 1 Jeumpa di Kabupaten Bireuen, membuat slide presentasi menggunakan media Microsoft power point yang dikemas dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Microsoft PowerPoint atau PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft PowerPoint saja menjadi Microsoft Office PowerPoint. Lalu, pada Office 2013, namanya cukup disingkat PowerPoint. Versi terbaru dari PowerPoint adalah versi 15 (Microsoft Office PowerPoint 2013), yang tergabung ke dalam paket Microsoft Office 2013 (Yuri Ariyanto, dkk; 2021).

Permasalahan yang dihadapi, yang ditemukan Tim pengabdian bahwa masih terdapat dari sebagian besar guru di SMA Negeri 1 Jeumpa tersebut yang belum menguasai teknologi informasi dan belum menguasai aplikasi Microsoft office, khususnya Microsoft power point tersebut, atau hanya sekedar menggunakannya tanpa memanfaatkan menu aplikasi yang tersedia pada media ini. Terutama dalam mempersiapkan bahan

ajar dalam bentuk presentasi yang menarik. Dilihat dari permasalahan tersebut pelatihan ini dapat membantu guru dalam meningkatkan skill dan keterampilan dalam menyiapkan materi ajar menjadi lebih menarik.

Tujuan dilaksanakan pelatihan penggunaan powerpoint dalam pembuatan presentasi yang menarik untuk menjadi sarana pelatihan guru yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi khususnya dapat membantu guru dalam meningkatkan skill dan ketrampilan dalam menyiapkan materi ajar menjadi lebih menarik. Luaran pengabdian masyarakat ini akan publikasi di web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dan Publikasi di Jurnal Abdimas ber e-ISSN.

METODE

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan powerpoint dalam pembuatan presentasi yang menarik ini, dilakukan berdasarkan tahapan berikut :

1. Tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke SMA Negeri 1 Jeumpa untuk mendapatkan informasi tentang Pelaksanaan Pelatihan.
2. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan diskusi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik untuk mencatat permasalahan yang ditemukan di lokasi pelatihan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tim Pengabdian Masyarakat berkoordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik untuk menentukan lokasi pelatihan yang akan dilaksanakan oleh tim Pengabdian.
4. Tim Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik untuk mensosialisasikan kegiatan pelatihan dan membuka pendaftaran bagi guru yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan.
5. Tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan kegiatan yang di ikuti oleh guru SMA Negeri 1 Jeumpa, serta melakukan evaluasi di akhir pelatihan dalam bentuk tanya jawab dan penugasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdiannya adalah terlaksananya pelatihan penggunaan powerpoint dalam pembuatan presentasi yang menarik yang dilaksanakan pada Laboratorium Komputer dan Multimedia pada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia di jalan Medan – Banda Aceh Blang Bladeh Bireuen. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 15 - 16 Mei 2022 yang di ikuti oleh sejumlah 20 guru melibatkan 4 orang instruktur.

Kepada peserta ditekankan beberapa hal tentang membuat presentasi yang baik dan menarik. Karena pembuatan presentasi yang asal-asalan akan membuat penilaian kurang baik oleh audiens dan tidak terlihat profesional. Dalam tahap pembuatan sebuah presentasi perlu diperhatikan beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tampilan presentasi terlihat profesional sehingga audiens tidak bosan. Yakni (1) Penggunaan desain yang konsisten. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan slide master, sehingga layout, font, bulleting, dan animasi pergantian slide menjadi konsisten hingga akhir presentasi. (2) Batasi jumlah baris dalam setiap slide. Jumlah baris dalam slide yang terlalu banyak menyebabkan silde tersebut menjadi terlalu penuh, sehingga teks menjadi kecil-kecil. Akibat yang lebih parah, audidense tidak akan mau mencerna informasi dalam slide tersebut. Sampaikan poin-poin pokok dalam setiap slide, kemudian andalaha yang harus mengembangkan dan membumbui ketika melakukan presentasi. (3) Penggunaan warna teks dan latar belakang yang kontras sehingga keterbacaannya tinggi. (4) Hindari penggunaan animasi dan sound effect yang glamor. Animasi dengan diiringi sound effect yang glamour justru menyebabkan presentasi tidak profesional, berkesan tidak serius. (5) Pertimbangkan untuk membuat tombol-tombol yang langsung menghantarkan pada slide tertentu, sehingga bisa melompat maju ataupun mundur tanpa harus melewati silde demi slide. (6) Jangan hanya penuh dengan teks saja yang ditampilkan, berikan gambar-gambar ilustrasi yang sesuai untuk membumbui presentasi yang sesuai alur materi yang disampaikan.



Foto kegiatan Pelatihan (doc, 16 Mei 2021)

Kepada peserta juga diberikan penjelasan yang disampaikan oleh Thorn tentang 6 (enam) kriteria untuk menilai multimedia interaktif (Thorn, 1995 dalam Nandi, 2006). Kriteria penilaian yang pertama adalah kemudahan navigasi. Sebuah program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar bahasa tidak perlu belajar komputer lebih dahulu. Kriteria yang kedua adalah kandungan kognisi, kriteria yang lainnya adalah pengetahuan dan presentasi informasi. Kedua kriteria ini adalah untuk menilai isi dari program itu sendiri, apakah program telah memenuhi kebutuhan pembelajaran si pembelajar atau belum. Kriteria keempat adalah integrasi media di mana media harus mengintegrasikan aspek dan ketrampilan bahasa yang harus dipelajari. Untuk menarik minat pembelajar program harus mempunyai tampilan yang artistik maka estetika juga merupakan sebuah kriteria. Kriteria penilaian yang terakhir adalah fungsi secara keseluruhan. Program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar. Sehingga pada waktu seorang selesai menjalankan sebuah program dia akan merasa telah belajar sesuatu.

Di akhir pelatihan dilakukan tahap evaluasi, yang dilakukan melalui proses pengujian/ penugasan dari pelatihan dan pendampingan pembuatan slide presentasi untuk kasus dari latar belakang guru dalam mengajar di kelas. Hal ini dilakukan dengan menentukan indikator keberhasilan dan mencocokkan dengan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan. Yakni semua fitur yang dijarakan dipakai semua dalam penugasan slide tersebut. Dan ada inisiatif guru menambah gambar sesuai dengan materi dalam slide.

Hasil penugasan kepada peserta, secara detail terdapat 23,5% sangat baik, 52,5% baik, dan sisanya cukup (24%).

SIMPULAN

1. Pelatihan yang dilakukan terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan yaitu pada tanggal 15 - 16 Mei 2022 di Laboratorium Komputer dan Multimedia Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dari jam 09.00 WIB sampai Jam 14.00 WIB setiap harinya.
2. Dari sejumlah 20 peserta dapat mengikuti dari awal hingga acara penutupan.
3. Setiap peserta bekerja dengan masing-masing satu computer yang didampingi oleh 4 instruktur dan peserta dibagikan Modul pelatihan.

4. Pendekatan metode pembelajaran dalam pelatihan ini melalui kombinasi ceramah, modul, praktek langsung dengan komputer dan dengan pendampingan langsung agar peserta lebih cepat dan fokus dalam pembuatan presentasi yang menarik.
5. Pelatihan yang dilakukan mendapat dengan dukungan penuh dari pihak pimpinan sekolah dimana peserta berada.
6. Dengan adanya ada kegiatan ini diharapkan kegiatan pembuatan presentasi interaktif di kalangan guru SMA Negeri 1 Jeumpa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Y., Asri, A. N., Puspitasari, D., Yunhasnawa, Y., & Nugraha, B. S. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Presentasi Interaktif Untuk Warga Dan Perangkat Desa Karangduren, Kec. Pakisaji, Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 26-30.
- Flendrig, L. M., la Soe, J. W., Jörning, G. G., Steenbeek, A., Karlsen, O. T., Bovée, W. M., ... & Chamuleau, R. A. (1997). In vitro evaluation of a novel bioreactor based on an integral oxygenator and a spirally wound nonwoven polyester matrix for hepatocyte culture as small aggregates. *Journal of hepatology*, 26(6), 1379-1392.
- Jogiyanto (2003). *Sistem Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Miarso, Yusufhadi (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Nandi, S. (2006). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Geografi di Persekolahan. *Jurnal GEA*, 6(1).
- Purnomo, M. H., Shigeta, K., & Shimizu, E. (1996, June). The adjuster position prediction in energy meter calibration system using fuzzy learning method. In *Quality Measurement: The Indispensable Bridge between Theory and Reality (No Measurements? No Science! Joint Conference-1996: IEEE Instrumentation and Measurement Technology Conference and IMEKO Tec* (Vol. 2, pp. 1289-1291). IEEE.